

ABSTRAK

Baharuddin Fathoni. **PENERAPAN NILAI-NILAI KETELADANAN JENDERAL SOEDIRMAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENANAMKAN SIKAP NASIONALISME SISWA DI KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 2 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2017/2018**. Skripsi. Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2018.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pemahaman guru sejarah kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Boyolali dalam menerapkan nilai-nilai keteladanan Jendral Soedirman untuk menanamkan sikap nasionalisme siswa, 2) Perencanaan pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Boyolali yang menerapkan nilai-nilai keteladanan Jendral Soedirman untuk menanamkan sikap nasionalisme siswa, 3) Pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Boyolali yang menerapkan nilai-nilai keteladanan Jendral Soedirman dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa, 4) Evaluasi pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Boyolali yang menerapkan nilai-nilai keteladanan Jendral Soedirman dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa, dan 5) Kendala dan solusi dari pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Boyolali yang menerapkan nilai-nilai keteladanan Jendral Soedirman dalam pembelajaran sejarah untuk menanamkan sikap nasionalisme siswa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di SMA Negeri 2 Boyolali pada semester genap TA 2017/2018 dengan informan utama guru sejarah dan peserta didik. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Guru sejarah memahami nilai-nilai keteladanan sebagai sifat baik dari seseorang yang patut dicontoh, 2) Perencanaan pembelajaran sejarah dimulai dengan penyusunan RPP yang berpedoman pada silabus kurikulum 2013. Nilai-nilai keteladanan Jenderal Soedirman yang dapat dicontoh oleh peserta didik berupa sikap religius, pantang menyerah, cinta tanah air, disiplin dan rela berkorban, 3) Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang menerapkan nilai-nilai keteladanan Jenderal Soedirman terlihat dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang menggunakan pendekatan *scientific* melalui kegiatan 5M, 4) Evaluasi pembelajaran aspek kognitif dilakukan dengan ujian tertulis, ujian lisan, dan portofolio. Evaluasi aspek afektif dilakukan dengan pengamatan berdasarkan rubrik dalam RPP. 5) Kendala yang dialami dalam penerapan nilai-nilai keteladanan Jenderal Soedirman untuk menanamkan sikap nasionalisme siswa adalah siswa tidak serta merta dapat menerima pembelajaran dari guru, kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik, dampak dari full day school dan masih minimnya minat baca. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah diterapkannya nilai-nilai keteladanan Jenderal Soedirman, pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pihak wali, pemutaran video agar peserta didik tidak jenuh, memanfaatkan fasilitas perpustakaan semaksimal mungkin untuk menumbuhkan minat baca peserta didik.

Kata kunci : nilai-nilai keteladanan, sikap nasionalisme, Jenderal Soedirman, pembelajaran sejarah

ABSTRACT

Baharuddin Fathoni. THE IMPLEMENTATION OF ADMINISTRATION VALUES FROM GENERAL SOEDIRMAN IN HISTORY LEARNING TO PLANT THE NATIONAL SPIRIT OF STUDENTS IN CLASS XI IPS 3 OF BOYOLALI STATE SCHOOL NO 2 BY ACADEMIC YEAR 2017/2018. Essay. History Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sebelas Maret University Surakarta. 2018.

The purpose of this study are: 1) finding out the understanding of history teachers in Boyolali 2 State High School that implements the values of the example of General Sudirman in instilling student nationalism in the school, 2) finding out the plan of history learning at SMA Negeri 2 Boyolali that implements the values of exemplary General Sudirman in instilling students' nationalism, 3) finding out the implementation of history learning in SMA Negeri 2 Boyolali that applies the values of exemplary General Sudirman in instilling students' nationalism attitude, 4) finding out the evaluation of history learning in SMA Negeri 2 Boyolali that implements exemplary values of General Sudirman in instilling nationalism, 5) knowing the constraints and solutions of learning history at SMA Negeri 2 Boyolali that implements the values of General Soedirman in the history learning to instill students' nationalism.

This research is a type of qualitative descriptive research conducted at SMA Negeri 2 Boyolali in even semester FY 2017/2018 with the main informants of history teachers and students. Data collection uses interview techniques, observation, and document analysis. Data validity uses data triangulation techniques and method triangulation. Data analysis techniques used are interactive analysis models that interact in cycle patterns.

The results showed that: 1) The history teacher understands exemplary values as good qualities of someone who is exemplary, 2) Planning history learning that applies values of General Soedirman's example to instill student nationalism began with the preparation of the RPP which was guided by the 2013 curriculum syllabus. The values of Jenderal Soedirman's example that could be modeled by students in the form of religious attitudes, never give up, love the homeland, discipline and willing to sacrifice, 3) The implementation of history learning that applies values of General Soedirman exemplary seen in the preliminary, core, and closing activities that use scientific approaches through 5M activities, 4) Evaluation of cognitive aspects of learning is carried out by written examinations, oral examinations, and portfolios. Affective aspect evaluation is done by observing the rubric in the RPP. 5) Constraints experienced in the implementation of values of General Sudirman to instill a student's nationalism scheme are that there are still many students who are indifferent to history lessons, lack of attention from parents to students, the impact of full day school and the lack of reading interest. The solution to overcome these obstacles is the implementation of the values of the model of Jenderal Soedirman, the school cooperates with the trustee, video screening so that students are not saturated, using library facilities to the maximum extent to foster interest in reading.

Keywords: exemplary values, the nationalism, General Soedirman, historical learning.